

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Konsep Teoretis

#### 1. Konsentrasi Belajar

##### a. Pengertian Konsentrasi Belajar

Konsentrasi (perhatian memusat) yakni memusatkan pikiran, perasaan, dan kemauan pada satu objek.<sup>9</sup> Konsentrasi dimaksudkan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar.<sup>10</sup> Konsentrasi (pemusatan perhatian) maksudnya, perhatian seseorang yang hanya ditujukan pada satu objek, dengan sifat agak tetap, kukuh, kuat dan tidak mudah memindahkan perhatiannya pada objek lain.<sup>11</sup> Menurut Ibrahim Elfiky Konsentrasi adalah pemfokusan terhadap suatu objek di mana kita mampu menyelaraskan antara kekuatan hati dan pikiran.<sup>12</sup>

Dalam belajar diperlukan pemusatan perhatian (konsentrasi). Tanpa ini perbuatan belajar akan menghasilkan kesia-siaan. Kekecewaanlah yang ditemui. Ketidakmampuan seseorang berkonsentrasi dalam belajar disebabkan buyarnya perhatian terhadap suatu objek.<sup>13</sup> Hal inilah yang tidak diinginkan oleh siapapun yang sedang belajar.

<sup>9</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hal. 151.

<sup>10</sup>Sardiman A.M, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hal. 40.

<sup>11</sup>Romlah, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: UMM Pers, 2010) hal. 81.

<sup>12</sup>Agus Wibowo dan Hamirin, *Menjadi Guru Berkarakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hal. 190.

<sup>13</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hal.97.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran, pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.<sup>14</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa konsentrasi adalah suatu proses pemusatan pikiran kepada suatu objek tertentu. Dengan kata lain di dalam konsentrasi, orang harus berusaha keras agar segenap perhatiannya hanya boleh terfokus pada satu objek saja.

Sedangkan konsentrasi belajar adalah memusatkan segenap kekuatan perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Artinya siswa memperhatikan guru, mendengarkan, melihat dan memusatkan fikiran terhadap apa yang disampaikan guru, dan merespon stimulus yang diberikan guru dan menyampingkan semua hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

Untuk memperkuat perhatian pada pelajaran, guru perlu menggunakan bermacam-macam strategi belajar mengajar, dan menghitung waktu belajar serta selingan istirahat.

Disamping itu dengan adanya fokus (pusat) perhatian atau konsentrasi, maka:

- 1) Akan membangkitkan minat peserta didik untuk menaruh perhatian dalam pengajaran dan menimbulkan daya konsentrasi itu sendiri.
- 2) Dapat mengorganisasikan bahan pelajaran yang menjadi suatu problem yang mendorong peserta didik selalu aktif dalam hal

<sup>14</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengamati, menyelidiki, memecahkan, dan menentukan jalan penyelesaiannya sekaligus bertanggung jawab atas tugas yang diserahkan kepadanya.

- 3) Dapat memberikan struktur bahan pelajaran sehingga merupakan totalitas yang bermakna bagi peserta didik yang dapat digunakan untuk menghadapi lingkungan tempat ia hidup.<sup>15</sup>

#### b. Ciri-ciri Konsentrasi Belajar

Engkoswara menjelaskan klasifikasi perilaku belajar yang dapat digunakan untuk mengetahui ciri-ciri siswa yang dapat berkonsentrasi adalah sebagai berikut:

- 1) Perilaku kognitif, yaitu perilaku yang menyangkut masalah pengetahuan, informasi, dan masalah kecakapan intelektual. Pada perilaku kognitif ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat dilihat melalui:
  - a) Kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila ditemukan
  - b) Komprehensif dalam penafsiran informasi
  - c) Mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh
  - d) Mampu mengadakan analisis dan sistesis pengetahuan yang diperoleh
- 2) Perilaku efektif, yaitu perilaku yang berupa sikap dan apersepsi. Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat dilihat melalui:
  - a) Adanya penerimaan, yaitu tingkat perhatian tertentu.
  - b) Respon, yaitu keinginan untuk mereaksi bahan yang diajarkan
  - c) Mengemukakan suatu pandangan atau keputusan sebagai integrasi dari suatu keyakinan, ide dan sikap seseorang
- 3) Perilaku psikomotor. Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat dilihat melalui:
  - a) Adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru
  - b) Komunikasi non verbal seperti ekspresi muka dan gerakan-gerakan yang penuh arti

<sup>15</sup>Ahmad Rohani HM, *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010) hal. 24.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Perilaku berbahasa. Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat dilihat melalui adanya aktivitas berbahasa yang terkoordinasi dengan baik dan benar.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri siswa yang dapat berkonsentrasi dalam belajar tampak pada perhatiannya yang terfokus pada hal-hal yang dijelaskan oleh guru atau pelajaran yang sedang dipelajarinya.

**c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar**

Faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa menurut Slameto di antaranya:

- 1) Kurangnya minat terhadap mata pelajaran yang dipelajari.
- 2) Perasaan gelisah, tertekan, marah, khawatir, takut, benci dan dendam.
- 3) Suasana lingkungan belajar yang berisik dan berantakan.
- 4) Kondisi kesehatan jasmani.
- 5) Kebosanan terhadap pelajaran atau sekolah.<sup>17</sup>

Tonie Nase mengatakan konsentrasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti:

- 1) Lingkungan  
Lingkungan dapat mempengaruhi kemampuan dalam berkonsentrasi, kita akan dapat memaksimalkan kemampuan konsentrasi. Jika kita dapat mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap konsentrasi, kita mampu menggunakan kemampuan kita pada saat dan suasana yang tepat. Faktor lingkungan yang mempengaruhi konsentrasi belajar adalah suara, pencahayaan, temperature, dan desain belajar.

<sup>16</sup> Diana Aprilia, Kadek Suranata, dan ketuk Dharsana, *Penerapan Konseling Kognitif dengan Teknik Pembuatan Kontrak (Contingency Contracting) untuk meningkatkan konsentrasi Belajar Siswa di TKRI Negeri 3 Singaraja*. Diambil dari <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/article/download/3940/3146>. e-journal Undiksha Jurusan Bimbingan Konseling, Vol.2, no. 1, Tahun 2014 (diakses pada tanggal 10 Februari 2017)

<sup>17</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 86.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2) Modalitas belajar**

Modalitas belajar yang menentukan siswa dapat memproses setiap informasi yang diterima. Konsentrasi dalam belajar dan kreativitas guru dalam mengembangkan strategi dan metode pembelajaran di kelas akan meningkatkan konsentrasi belajar siswa sehingga hasil belajarnya meningkat.

**3) Pergaulan**

Pergaulan juga dapat mempengaruhi siswa dalam menerima pelajaran. Perilaku dan pergaulan mereka, dapat mempengaruhi konsentrasi belajar yang dipengaruhi juga oleh beberapa faktor, seperti faktor teknologi yang berkembang saat ini contohnya televisi, internet, dll hal ini sangat berpengaruh pada sikap dan perilaku siswa.

**4) Psikologi**

Faktor psikologi juga dapat mempengaruhi bagaimana sikap dan perilaku siswa dalam berkonsentrasi, misalnya karena adanya masalah dalam lingkungan sekitar dan keluarga. Hal ini tentunya akan mempengaruhi keadaan psikologi siswa, karena siswa akan kehilangan semangat dan motivasi belajar mereka, tentunya akan berpengaruh juga terhadap tingkat konsentrasi siswa yang semakin menurun.<sup>18</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa yaitu adanya faktor dari internal siswa (minat belajar, perasaan gelisah, tertekan, marah, khawatir, takut, benci, dendam dan kesehatan jasmani) dan eksternal siswa (lingkungan, modalitas belajar, pergaulan dan psikologi).

**d. Asas Konsentrasi Belajar**

Dalam pelaksanaan metode pendidikan Islam ada beberapa asas yang perlu diperhatikan salah satunya adalah asas konsentrasi, yaitu asas yang memfokuskan pada suatu pokok masalah tertentu dari keseluruhan bahan pelajaran untuk melaksanakan tujuan pendidikan

<sup>18</sup> Luh Putu Ayu Widya Ningsih, Kadek Suranata dan Ketut Dharsana, *Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik Dengan Teknik Mediasi Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Siswa Di Ttl 3 SMK negeri 3 Singaraja*, Diambil dari <http://ejournal.undiksha.ac.id/indeks.php/JJBK/article/view/3913>, e-journal Undiksha Jurusan Bimbingan Konseling, Vol. 2, no.1, Tahun 2014, (diakses pada tanggal 12 Februari 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta memperhatikan peserta didik dalam segala aspeknya. Asas ini dapat diupayakan dengan memberikan masalah yang menarik seperti masalah yang baru muncul.<sup>19</sup>

Ali bin Abi Thalib berkata “*Aqbil ‘ala sya’nik*” (hadapkan konsentrasimu pada urusanmu), asas seperti ini diterapkan karena manusia memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Maka pemecahannya adalah memfokuskan masalah pada satu bagian, dan setelah bagian ini diselesaikan maka dapat beralih pada bagian yang lain.<sup>20</sup> Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Insyirah [94] : 7 sebagai berikut:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Artinya: “Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”

Firman Allah SWT dalam ayat di atas terkandung makna bahwa Allah memerintahkan kita agar menyelesaikan urusan satu persatu dengan mengerjakannya sungguh-sungguh.

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ٢٠٤

Artinya: “Dan apabila dibacakan Al Quran, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat”<sup>21</sup>

Menyimak Al-Quran dan diam itu mengandung arti memperhatikan ayat-ayat Al-Quran yang dibaca untuk merenungi dan

<sup>19</sup> Abdul Mujib dan Yusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006) hal. 127.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal. 128.

<sup>21</sup> Q.S Al-A’raf [7] : 204.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahaminya serta mempelajari akidah, pengajaran, perintah, larangan, ibrah, dan hikmah yang ada padanya. Pada ayat itu terdapat isyarat pentingnya mengonsentrasikan perhatian dalam memahami dan belajar.

Proses pembelajaran merupakan urusan dalam menuntut ilmu, maka diperlukan adanya konsentrasi atau memusatkan perhatian pada materi pembelajaran sehingga menyampingkan semua hal yang tidak berhubungan dengan pembelajaran.<sup>22</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konsentrasi dalam belajar atau memusatkan perhatian pada materi pelajaran sangat diperlukan, sehingga materi yang disampaikan guru dapat dipahami dan tercapainya tujuan pembelajaran.

## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah perolehan ilmu sebagai akibat dari aktivitas pembelajaran. Atau dengan perkataan lain, belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang di mana aktivitas itu membuatnya memperoleh ilmu.<sup>23</sup>

Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya pengalaman.<sup>24</sup> Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru

<sup>22</sup>Abdul Mujib dan Yusuf Mudzakir, *Op. Cit.*, hal. 128.

<sup>23</sup>Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal. 34.

<sup>24</sup>Sumanto, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CAPS, 2014) hal. 82.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>25</sup>

Setiap kegiatan yang dilakukan pasti akan menghasilkan sesuatu, hasil ialah apa yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar. Hasil belajar adalah usaha dalam bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan berubah itu dinyatakan dalam perumusan tujuan instruksional.<sup>26</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>27</sup> Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.<sup>28</sup> Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah

laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>29</sup>

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses untuk membuat perubahan dalam diri seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, efektif dan psikomotorik. Jadi perubahan yang dialami siswa setelah melaksanakan proses belajar tidak hanya terlihat pada pengetahuannya

<sup>25</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Suproanto, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hal. 128.

<sup>26</sup> Zaskia Darajat, dkk, *Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) hal.197.

<sup>27</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) hal. 22.

<sup>28</sup> Ahmad Susanto, *Op.Cit.*, hal. 5.

<sup>29</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hal. 30.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saja tetapi juga terlihat pada tingkah laku, keterampilan, dan sebagainya yang bersifat permanen atau tetap.

Sedangkan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang alami oleh seseorang yang belajar, perubahan tingkat penguasaan oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar selama kurun waktu tertentu, yang ditandai dengan bertambahnya pengetahuan dan keterampilan serta sikap.

**b. Ruang Lingkup Hasil Belajar**

Ruang lingkup penilaian hasil belajar mencakup ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris. Seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut dapat ditunjukkan di antaranya dari kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu obyek.<sup>30</sup>

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi

<sup>30</sup>Wahidmurni, Alfin Mustikawan dan Ali Ridhho, *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010) hal. 18.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>31</sup>

Ketiga ranah tersebut menjadi objek hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai pelajaran.

#### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut teori Gestalt, belajar merupakan suatu proses perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya. Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. Baik faktor internal maupun faktor eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

- 1) Faktor intrernal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

<sup>31</sup>Nana Sudjana., *Loc. Cit.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>32</sup>

Hal senada Aunurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar siswa disamping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

- a) Ciri khas/karakteristik siswa.
- b) Sikap terhadap belajar.
- c) Motivasi belajar.
- d) Konsentrasi belajar.
- e) Mengola bahan belajar.
- f) Menggali hasil belajar.
- g) Rasa percaya diri.
- h) Kebiasaan belajar.<sup>33</sup>

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal yaitu faktor intrernal dan faktor eksternal. Semua faktor akan berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang dalam belajar. Siswa akan memperoleh hasil yang baik apabila faktor-faktor keberhasilan belajar dimilikinya dan dimanfaatkannya dengan baik.

### **3. Pengaruh Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa**

Konsentrasi dimaksudkan memusatkan segenap kekuatan perhatian pada situasi belajar. Sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman

<sup>32</sup>Ahmad Susanto, *Op.Cit.*, hal. 12.

<sup>33</sup>Aunurrahman, *Loc.Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajarnya yang dicapai dari suatu aktivitas. Hasil belajar diperoleh seorang peserta didik melalui usaha yang sungguh-sungguh sehingga mereka akan mendapatkan nilai yang memuaskan.

Konsentrasi belajar yang dimiliki siswa berpengaruh terhadap hasil belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah konsentrasi belajar, hal ini sesuai dengan pendapat Aunurrahman yang menyatakan salah satu faktor yang berasal dari diri siswa atau faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah konsentrasi belajar siswa.<sup>34</sup> Jika seseorang mengalami kesulitan berkonsentrasi maka belajarnya akan sia-sia, karena akan membuang tenaga, waktu dan biaya. Seseorang yang dapat belajar dengan baik, ia harus memiliki kebiasaan untuk memusatkan pikiran.

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Hartono yang menyebutkan bahwa tingginya waktu curah perhatian (konsentrasi) terbukti meningkatkan hasil belajar.<sup>35</sup> Optimal tidaknya hasil belajar siswa tergantung dari kemampuan anak untuk melakukan konsentrasi belajar. Hal tersebut mengindikasikan bahwa konsentrasi sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa dalam belajar sehingga berpengaruh pada hasil belajarnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena apabila siswa dapat memusatkan perhatiannya maka dapat mengoptimalkan

<sup>34</sup>*Ibid.*, hal. 179.

<sup>35</sup>Hartono, Dkk, *Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efetif dan Menyenangkan*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2009) hal. 13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kemampuannya dalam merespon pelajaran yang sedang dipelajari, sehingga akan dapat mempengaruhi terhadap peningkatan hasil belajar siswa tersebut.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Adapun penelitian yang relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Umami Murzakiah, Mahasiswa UIN Suska Riau tahun 2014, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, meneliti tentang Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-fityah Kecamatan Tampan Pekanbaru. Dari penelitian tersebut terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru mata pelajaran pendidikan agama islam terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Fityah Kecamatan Tampan Pekanbaru, hal ini dapat dilihat dari  $5\% = 0,250$   $r_{tabel}$  pada taraf signifikan  $1\% = 0,325$ .<sup>36</sup> Dari peneliti tersebut kajian penelitian sangat memiliki perbedaan yakni dilihat dari

<sup>36</sup> Umami Murzakiah, *Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-fityah Kecamatan Tampan Pekanbaru*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembahasannya dengan peneliti terdahulu yang meneliti tentang Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-fityah Kecamatan Tampan Pekanbaru, sedangkan penulis akan meneliti tentang Pengaruh Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru.

2. Isma Rudianto, Mahasiswa UIN Suska Riau tahun 2016, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, meneliti tentang Pengaruh Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang. Dari penelitian tersebut terdapat pengaruh yang signifikan antara ruang kelas terhadap Konsentrasi belajar siswa di Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang, hal ini dapat dilihat dari  $5\% = 0,205$   $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan  $1\% = 0,267$ .<sup>37</sup> Penelitian yang dilakukan oleh saudara memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu tentang Pengaruh Pengaruh Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tentang Pengaruh Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru.

<sup>37</sup> Isma Rudianto, *Pengaruh Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tambang*, Skripsi, Jurusan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Ria Aviana, Fitria Fatichatul Hidayah, meneliti tentang Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi Pada Pembelajaran Kimia Di Sekolah Menengah Negeri 2 Batang. Dari penelitian tersebut terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat konsentrasi belajar siswa terhadap daya pemahaman materi pada pembelajaran Kimia di Sekolah Menengah Negeri 2 Batang.<sup>38</sup> Dari peneliti tersebut kajian penelitian sangat memiliki perbedaan yakni dilihat dari pembahasannya dengan peneliti terdahulu yang meneliti tentang Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi Pada Pembelajaran Kimia Di Sekolah Menengah Negeri 2 Batang, sedangkan penulis akan meneliti tentang Pengaruh Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru.
4. Abdullah Mallawi, Tristiar A.A, meneliti tentang Pengaruh Konsentrasi dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Manisrejo I Kabupaten Magelang. Dari penelitian tersebut terdapat pengaruh yang signifikan antara Konsentrasi dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Manisrejo I Kabupaten Magelang.<sup>39</sup> Dari peneliti tersebut kajian penelitian

<sup>38</sup>Ria Aviana, Fitria Fatichatul Hidayah, *Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi Pada Pembelajaran Kimia Di Sekolah Menengah Negeri 2 Batang*. Diambil dari <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPKIMIA/article/view/1657>. Jurnal Unimus Jurusan Pendidikan Kimia, Vol 3, No 1 Tahun 2015 (diakses pada tanggal 18 Februari 2018)

<sup>39</sup>Abdullah Mallawi, Tristiar A.A, *Pengaruh Konsentrasi dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Manisrejo I Kabupaten Magelang*. Diambil dari <http://e-journal.ikipgprimadiun.ac.id/index.php/JPE/article/view/11>. Vol 3, No 2 Tahun 2013 (diakses pada tanggal 25 Mei 2018)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat memiliki perbedaan yakni dilihat dari pembahasannya dengan peneliti terdahulu yang meneliti tentang tentang Pengaruh Konsentrasi dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Manisrejo I Kabupaten Magelang, sedangkan penulis akan meneliti tentang Pengaruh Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru.

### **C. Konsep Operasional**

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalah pahaman dan juga mempermudah dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X adalah konsentrasi belajar dan variabel Y hasil belajar siswa.

1. Konsentrasi belajar siswa merupakan variabel bebas yang disimbolkan dengan (X). adapun indikator konsentrasi belajar siswa adalah:

a. Kognitif

- 1) Siswa menjawab langsung pertanyaan yang disampaikan oleh guru.
- 2) Siswa menanggapi apa yang disampaikan oleh guru di depan kelas.
- 3) Siswa memahami dengan baik materi yang dijelaskan oleh guru.
- 4) Siswa mengemukakan pendapat dengan menggunakan bahasa sendiri.
- 5) Siswa menggunakan bahasa yang mudah dipahami saat mengajukan pertanyaan dan pendapat.
- 6) Siswa tidak terbata-bata ketika menjawab suatu pertanyaan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Siswa menerapkan pengetahuan yang diperoleh di sekolah dalam kehidupan sehari-hari.
  - 8) Siswa mampu memberikan contoh lain tentang materi yang dijelaskan guru di depan kelas.
  - 9) Siswa mampu menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dengan pengetahuan sebelumnya.
- b. Afektif
- 1) Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan waktu yang lama.
  - 2) Siswa tidak melakukan aktifitas yang lain di luar kegiatan belajar.
  - 3) Siswa tetap memperhatikan guru ketika terjadi keributan di luar kelas.
  - 4) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
  - 5) Siswa bertanya kembali ketika tidak memahami materi yang disampaikan.
  - 6) Siswa menyampaikan pendapat lain tentang materi yang disampaikan oleh guru.
- c. Psikomotorik
- 1) Siswa mencatat point penting yang disampaikan guru.
  - 2) Siswa duduk dengan tenang ketika diskusi sedang berlangsung.
  - 3) Siswa mengangkat tangan ketika akan menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hasil belajar merupakan variabel terikat yang disimbolkan dengan (Y). Adapun indikator hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih adalah skor/angka yang diperoleh dari hasil ulangan tengah semester siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru dengan KKM pada mata pelajaran Fikih 80. Hasil Belajar tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut:

80 – 100	= Sangat Baik
70 – 79	= Baik
60 – 69	= Cukup Baik
50 – 59	= Kurang Baik
0 – 49	= Tidak Baik <sup>40</sup>

#### **D. Asumsi dan Hipotesa**

##### **1. Asumsi**

Penelitian ini dilaksanakan atas dasar asumsi, bahwa:

- Konsentrasi belajar siswa dalam proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru berbeda-beda
- Hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru berbeda-beda

<sup>40</sup> Sumber data, Bagian Bidang Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Hipotesa**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- $H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan antara Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru.
- $H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru.